

KUALITAS PELAYANAN KARTU IDENTITAS ANAK DI KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MOJOKERTO

Eka Wahyu Kartika¹, Dr Zakariya², Dida Rahmadanik³.

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

ABSTRACT

Quality of service of making a Child Identity Card at the Population and Civil Registry Office of Mojokerto Regency. This research was conducted at the Population and Civil Registry Office of Mojokerto Regency. This research is a qualitative descriptive study. The focus of this study is based on five dimensions of service quality according to Parasuraman namely Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy. In the Office of Population and Civil Registration Office of Mojokerto Regency, the five dimensions have been applied, but there are still some indicators that have not been done well, such as the comfort indicators of the tangibles dimension that are still complained by the applicant because the place is not comfortable, and then there are indicators of the speed of the dimensions. Responsiveness, the applicant still complained about the slow service of making a Child Identity Card. Furthermore, the dimension of Assurance or collateral, which is still lacking, is due to lack of tools and labor. The results of research on the Quality of Child Identity Card Services at the Population and Civil Registration Office of Mojokerto Regency are that the comfort of the place provided is still lacking and the speed of service is still low.

Keyword : Service Quality, Child Identity Card, Public Service

Pendahuluan :

Pelayanan publik, sesuai dengan Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik menyatakan bahwa Pelayanan Publik adalah kegiatan atau serangkaian pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan untuk setiap warga negara dan penduduk mengenai pelayanan barang, jasa atau pelayanan administrasi yang diberikan oleh pelaku pelayanan publik. Berdasarkan pengertian tersebut, kegiatan pelayanan publik sudah ditetapkan berdasarkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan utama untuk memenuhi kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat. Pelayanan publik yang baik dapat ditentukan dengan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Kualitas pelayanan publik dapat diukur dengan lima dimensi kualitas pelayanan menurut Parasuraman dalam Hardiyansyah (2011:92) yaitu *tangibles, reliability, responsiveness, assurance, empathy*. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dispendukcapil Kabupaten Mojokerto adalah salah satu pelaksana pelayanan Administrasi Publik di wilayah Jawa Timur. Pelayanan kependudukan ini mencakup pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Pencatatan sipil meliputi pembuatan akta

kelahiran, akta perceraian, akta kematian, pencatatan pengesahan anak dan pengakuan anak, pencatatan perubahan kewarganegaraan, dan pencatatan perubahan nama. Pendaftaran penduduk mencakup pembuatan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), surat pindah, dan salah satunya pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA). Pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) adalah pelayanan publik yang di berikan oleh pegawai pemerintahan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil namun dalam pelaksanaan pelayanan Kartu Identitas Anak di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil masih memiliki permasalahan yaitu masih sering di keluhkan oleh masyarakat adalah tentang lambatnya waktu pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) yang di sebabkan oleh, kurangnya aparatur pemerintah yang bertugas untuk mengerjakan permohonan atau penerbitan Kartu Identitas Anak dan masih kurangnya unit computer yang di gunakan untuk memproses dan mencetak Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Mojokerto. dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Kualitas Pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto”.

Kajian Teori :

Kualitas menurut Fandy Tjiptono (2007:4) adalah suatu kondisi dinamis yang mempengaruhi produk, jasa, proses, dan lingkungan yang dilakukan untuk pemenuhan harapan, sehingga kualitas pelayanan memiliki arti sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaianya dalam mengimbangi harapan konsumen. Kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang mereka terima dengan pelayanan yang sesungguhnya yang mereka harapkan. Jika jasa pelayanan yang diterima sesuai yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk.

Menurut Parasuraman dalam Hardiyansyah(2011:92), terdapat lima dimensi pokok dalam kualitas pelayanan publik, yaitu:

1. *Tangibles* atau bukti fisik,

Tangibles atau bukti fisik, adalah kemampuan perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah nyata dari pemberian pelayanan oleh perusahaan yang meliputi fasilitas (gedung, dan lain sebagainya), perlengkapan dan peralatan yang digunakan (teknologi), serta penampilan pegawainya.

2. *Reliability* atau keandalan,

Reliability atau keandalan, yaitu kemampuan organisasi dalam pemberian layanan sesuai yang sudah di janjikan secara akurat dan terpercaya. Kinerja harus sesuai dengan harapan pengguna layanan yang berarti tepat waktu dalam pelayanan, pelayanan yang sama untuk semua pengguna layanan tanpa kesalahan, sikap yang simpatik, dan dengan akurasi yang tinggi.

3. *Responsiveness* atau Ketanggapan,

Responsiveness atau Ketanggapan yaitu suatu kemampuan untuk memberikan pelayanan yang cepat (*responsive*) dan tepat kepada pengguna layanan dengan menyampaikan informasi yang jelas.

4. *Assurance* atau Jaminan dan Kepastian,

Assurance atau Jaminan dan Kepastian yaitu kesopansantunan dan kemampuan para pegawai pelayanan dalam menumbuhkan kepercayaan para pengguna layanan terhadap perusahaan. Terdiri dari beberapa komponen antara lain, kemampuan berkomunikasi, kredibilitas, keamanan yang diberikan, kompeten, dan kesopansantunan pegawai layanan.

5. *Empathy*

Empathy yaitu memberikan perhatian yang tulus dari pegawai layanan kepada pengguna layanan dengan cara memahami kemauan konsumen. Yang berarti suatu perusahaan diharapkan mempunyai pengertian dan pengetahuan tentang pengguna layanan, dapat memahami kebutuhan pengguna layanan secara spesifik, dan mempunyai waktu operasional yang tepat bagi pengguna layanan.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan untuk tempat penelitian adalah Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto yang terletak di Jl. R.A Basuni No.23, Mergelo, Sooko, Kec. Sooko, Mojokerto, Jawa Timur 6136. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskripti kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai bagaimana keadaan dilapangan secara mendalam dan terperinci, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang jelas. Peneliti memilih responden dengan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik menentukan informan dengan cara menentukan orang yang dapat mewakili karakteristik informan. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil Penelitian:

Kualitas pelayanan publik di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto pada pelayanan Pembuatan Kartu Identitas Anak. Kualitas pelayanan publik adalah upaya dalam pemenuhan semua kebutuhan yang berhubungan dengan jasa, barang yang diharapkan dapat memenuhi keinginan dan kepuasan masyarakat sebagai pengguna pelayanan publik. Secara umum kualitas pelayanan harus memenuhi harapan masyarakat. Namun, tidak berarti untuk menentukan kualitas pada pelayanan pemberi jasa harus menuruti semua kemauan pengguna layanan. Pelayanan yang berkualitas dapat dinilai dengan melihat dimensi dimensi pelayanan sebagai berikut:

a. *Tangibles* atau bukti fisik

Yang pertama yaitu *Tangibles* atau bukti fisik adalah kemampuan perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah nyata dari pemberian pelayanan oleh perusahaan yang meliputi fasilitas (gedung, dan lain sebagainya), perlengkapan dan peralatan yang digunakan (teknologi), serta penampilan pegawainya. Pada penelitian ini, dimensi tangible ditentukan oleh beberapa indikator seperti kenyamanan tempat pelayanan, penampilan aparatur dalam menjalankan tugas, dan tidak mempersulit pada saat pelaksanaan pelayanan. Pelayanan publik di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto sudah menerapkan dimensi tangible beserta indikatornya, Antara lain saat memberikan pelayanan kepada pemohon, penampilan aparatur sudah rapih dan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto pegawai sudah menggunakan seragam yang sesuai dengan ketentuan dinas , untuk indikator selanjutnya yaitu kemudahan yang diberikan oleh pegawai saat melayani pelayanan dapat dilihat ketika kita hendak memasuki ruangan untuk mengajukan permohonan disitu sudah terlihat adanya pegawai yang menanyakan keperluan pemohon, selanjutnya untuk indikator nyaman yang diberikan oleh kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto memiliki fasilitas tempat yang belum begitu bagus, hal ini dapat terlihat dari kurang ya bangku yang disediakan untuk pemohon, masih banyak pemohon yang mengantri dengan berdiri bahkan diluar ruangan, dan didalam ruangan pun sangat tidak memadai dengan banyaknya pemohon ruangan tersebut seringkali terasa pengap, karena kurangnya sirkulasi udara dan kurangnya alat pendingin didalam ruangan, di kantor tersebut masih kurang alat pendingin ruangan seperti AC ataupun kipas.

b. *Reliability* atau keandalan

Yang kedua yaitu *Reliability* atau keandalan, yaitu kemampuan organisasi dalam pemberian layanan sesuai yang sudah di janjikan secara akurat

dan terpercaya. Kinerja harus sesuai dengan harapan pengguna layanan yang berarti tepat waktu dalam pelayanan, pelayanan yang sama untuk semua pengguna layanan tanpa kesalahan, sikap yang simpatik, dan dengan akurasi yang tinggi. Dalam penelitian ini dimensi *reliability* di tentukan oleh beberapa indikator yaitu kecermatan pegawai, kemampuan pegawai dalam menggunakan alat bantu. Pelayanan publik di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto telah menerapkan dimensi *reliability* seperti kecermatan pegawai dalam melayani proses pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat pada loket pemeriksaan berkas pemohon Kartu Identitas Anak (KIA) petugas selalu memeriksa terlebih dahulu kelengkapan berkas yang dibawa oleh pemohon, dan selalu meneliti apakah ada kesalahan pada berkas yang dibawa pemohon atau tidak. Selanjutnya yaitu kemampuan pegawai dalam menggunakan alat bantu yang di sediakan sudah cukup baik, para pegawai sudah cukup menguasai alat yang digunakan pada bidangnya hal ini dapat terlihat ketika peneliti melakukan analisa ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto, para pegawai sudah cukup piawai dalam mengoperasikan alat bantu kerja mereka.

c. *Responsiveness* atau ketanggapan.

Yang ketiga yaitu *Responsiveness* atau Ketanggapan yaitu suatu kemampuan untuk memberikan pelayanan yang cepat (*responsive*) dan tepat kepada pengguna layanan dengan menyampaikan informasi yang jelas. Pada penelitian ini dimensi *responsiveness* dapat di tentukan dari beberapa indikator yaitu respon kepada pemohon dan kecepatan pelayanan. Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto sudah menerapkan dimensi *responsiveness* atau ketanggapan seperti dilihat dari bagaimana respon atau tanggapan pegawai dalam menanggapi keluhan pengguna layanan pembuatan Kartu Identitas Anak, Dari hasil analisis peneliti di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto ini petugas sudah sangat baik, petugas sudah merespon dengan baik para pemohon yang datang, pegawai selalu memberi sambutan kepada pemohon dan selalu menanyakan apa keperluan pemohon, petugas juga mrnanggapi dengan baik bagaimana keluhan pemohon, dan sering mengarahkan pemohon tentang proses pembuatan Kartu Identitas Anak, namun pada indikator pelayanan yang cepat dan tepat, pelayanan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada bidang Kartu Identitas Anak ini masih belum begitu cepat, karena hal ini disebabkan masih kurangnya alat bantu yang digunakan dan masih kurangnya pegawai yang bertugas pada pembuatan Kartu Identitas Anak, seperti yang disampaikan oleh Kepala Bagian Kartu Identitas Anak bahwa pelayanan pembuatan Kartu Identitas Anak ini masih kekurangan Alat dan juga pegawai, sehingga membuat pelayanannya lambat sedangkan jumlah pemohon Kartu Identitas Anak pada setiap harinya sangat banyak, hal ini cukup membuat

petugas kuwalahan dalam memberikan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak.

d. Assurance atau Jaminan.

Yang ke empat yaitu *Assurance* atau Jaminan dan Kepastian yaitu kesopansantunan dan kemampuan para pegawai pelayanan dalam menumbuhkan kepercayaan para pengguna layanan terhadap perusahaan. Terdiri dari beberapa komponen antara lain, kemampuan berkomunikasi, kredibilitas, keamanan yang diberikan, kompeten, dan kesopansantunan pegawai layanan. Pada penelitian ini dimensi *assurance* dapat di tentukan oleh beberapa indikator yaitu jaminan tepat waktu dan sopan santun dalam memberikan pelayanan. Di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto sudah menerapkan dimensi *assurance* atau jaminan dan kepastian, hal ini dapat dilihat dari adanya salam 30menit yang ada di depan pintu masuk kantor pelayanan dan dapat dilihat dari bagaimana cara pegawai melayani pengguna layanan pembuatan Kartu Identitas Anak, pada indikator jaminan tepat waktu ini dalam penerbitan Kartu Identitas Anak betul ada jaminan tepat waktu seperti adanya salam 30 menit yang di terapkan di kantor pelayanan ini tetapi pemohon masih sering menunggu tanpa tau pasti berapa lama waktu yang dibutuhkan pegawai dalam penerbitan Kartu Identitas Anak yang diajukan oleh pemohon, pemohon juga mengeluhkan bahwa pelayanan nya lama dan pemohon menunggu hampir satu jam lebih.

e. Empathy atau perhatian.

Yang kelima yaitu *empathy* yaitu *Empathy* yaitu memberikan perhatian yang tulus dari pegawai layanan kepada pengguna layanan dengan cara memahami kemauan konsumen. Yang berarti suatu perusahaan diharapkan mempunyai pengertian dan pengetahuan tentang pengguna layanan, dapat memahami kebutuhan pengguna layanan secara spesifik, dan mempunyai waktu operasional yang tepat bagi pengguna layanan. Pada penelitian ini dimensi *empathy* dapat ditentukan oleh beberapa indikator yaitu kemampuan mendahulukan kepentingan pemohon dan tidak diskriminatif kepada pemohon, indikator sopan santun kepada pemohon di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto sudah menerapkan dimensi *empathy*, hal ini dapat dilihat dari bagaimana sikap pegawai dalam memberikan layanan kepada pemohon pembuatan Kartu Identitas Anak, apakah pegawai mendahulukan kepentingan pemohon daripada kepentingan pribadi. Dari pengamatan peneliti, pegawai yang bertugas pada pembuatan Kartu Identitas Anak selalu sigap dalam melayani pemohon, pegawai selalu menanyakan apakah pemohon membutuhkan bantuan atau tidak, dan pegawai selalu bersedia mengarahkan pemohon dan pegawai tidak mendahulukan kepentingan pribadinya. Pegawai juga melayani pemohon dengan ramah dan sopan, hal ini dapat dilihat dari bagaimana petugas selalu memberikan salam kepada

pemohon dan memberi senyum kepada pemohon. Lalu pegawai yang bertugas pada pembuatan Kartu Identitas Anak juga tidak diskriminatif atau membedakan dalam melayani pembuatan Kartu Identitas Anak, pegawai melayani pemohon dengan baik dan adil, karena dalam pembuatan Kartu Identitas Anak para pemohon diwajibkan mengambil antrian lalu pemohon akan dilayani sesuai dengan nomor urut antrian yang didapatkan.

Kesimpulan :

Berdasarkan yang sudah peneliti uraikan pada penyajian data dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan mengenai kualitas pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA) yang ada di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto yang bisa di nilai melalui lima dimensi yaitu sebagai berikut :

1. Dimensi *Tangibel* (Bukti Fisik)

Dimensi *Tangibel* (Bukti Fisik) yang memiliki indikator tampilan, mudah dan nyaman sudah di terapkan dengan baik, tetapi pada indikator kenyamanan tempat pelayanan masih belum sepenuhnya di laksanakan.

2. Dimensi *Reliability* (Kehandalan) Dimensi

Reliability (Kehandalan) yang memiliki indikator mampu, ahli dan cermat pegawai sudah di terapkan dengan baik di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto.

3. Dimensi *Responsiviness* (Ketanggapan)

Dimensi *Responsiviness* (Ketanggapan) yang memiliki indikator respon, tepat, cepat dan merespon keluhan pemohon ini sudah di terapkan dengan baik tetapi ada satu indikator yang belum sepenuhnya dilaksanakan yaitu indikator cepat dan tepat hal ini terlihat dengan masih adanya keluhan masyarakat terhadap indikator cepat dan tepat.

4. Dimensi *Assurance* (Jaminan)

Dimensi *Assurance* (Jaminan) yang memiliki indikator jaminan tepat waktu namun jaminan tepat waktu masih belum dilaksanakan dengan baik hal ini dapat di buktikan dengan masih adanya keluhan dari pemohon pada indikator jaminan.

5. Dimensi *Emphaty* (Empati)

Dimensi *Emphaty* (Empati) yang memiliki indikator tidak diskriminatif, mendahulukan kepentingan pemohon daripada kepentingan pribadi dan ramah ini sudah diterapkan dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya keluhan dari pemohon tentang beberapa indikator tersebut.

Daftar Pustaka

- Panjaitan, J. E., & Yuliati, A. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada JNE Cabang Bandung [The Influence of Service Quality on Customer Satisfaction at JNE Branch in Bandung] .*DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 11(2), 265-289.
- Irenes, M. M., & Setiamandani, E. D. (2019). PELAYANAN PUBLIK DALAM PEMBUATAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA). *JISIP; Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(4), 272-277.
- Negara, M. P. A., & INDONESIA, R. (2004). Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
- Rezha, F. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Tentang Pelayanan Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) Di Kota Depok). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(5), 981-990.
- Sarjono, F., & Tasriyah, M. (2018). PERANAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BINTAN DALAM PENYULUHAN PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN NARKOBA. *PERANAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BINTAN DALAM PENYULUHAN PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN NARKOBA*, 25(1-26).
- Veronica, D. (2017). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN. *Journal Development*, 5(1), 55-69.
- Jeremy, W. (2017). *PENGARUH PROSEDUR PELAYANAN DAN KEMAMPUAN PEGAWAI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR DI KANTOR IMIGRASI KELAS I SEMARANG* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Antoni, A. (2018). KUALITAS PELAYANAN, KEPUASAN MASYARAKAT DAN STRATEGI RENCANA PERBAIKAN PADA KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO. *BRANCHMARCK*, 3(3).
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

Astuti, T., Suharyani, S., & Herlina, H. (2019). EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PELATIHAN BEDAH RESEP DI CLUB BACA PEREMPUAN DESA SOKONG KABUPATEN LOMBOK UTARA TAHUN 2018. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 4(2)

Browser tabs: (22) WhatsApp, [JPAP] Submission Acknowledg..., Active Submissions, Word ke PDF - Konversi DOC a...

Address bar: mail.google.com/mail/u/0/#inbox/FMfcgxwJWXbngtjFXRDQjnZCDSMRSLjs

Navigation: Apl, Gmail, YouTube, Maps, UNDANG UNDANG..., PERDA MOJOKERO, kualitas pelayanan..., HARAPAN PELAYA..., CONTOH SKRIPSI, KIA MOJOKERTO, KIA INDONESIA

Gmail interface: Search mail, 1 of 1,425

Compose button

Inbox: 1,424

Starred, Snoozed, Sent, Drafts: 36, Ilman/Sent, Meet, Start a meeting, Join a meeting, Chat: eka, Eka Ferdianti

[JPAP] Submission Acknowledgement

Anggraeny Puspaningtyas <helpdesk.jurnal@untag-sby.ac.id> to me 11:54 AM (0 minutes ago)

eka wahyu kartika.

Thank you for submitting the manuscript, "Kualitas Pelayanan Kartu Identitas Anak di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto" to JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:
<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap/author/submission/3860>
 Username: 1111600145

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Anggraeny Puspaningtyas
 JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik

JURNAL SKRIPSI R...pdf

Tampilkan semua

Taskbar: Windows, Edge, File Explorer, Google, Word, 11:55 AM 6/29/2020

Browser tabs: (22) WhatsApp, [JPAP] Submission Acknowledg..., #3860 Summary, Active Submissions, Word ke PDF - Konversi DOC a...

Address bar: Tidak aman | jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap/author/submission/3860

Navigation: Apl, Gmail, YouTube, Maps, UNDANG UNDANG..., PERDA MOJOKERO, kualitas pelayanan..., HARAPAN PELAYA..., CONTOH SKRIPSI, KIA MOJOKERTO, KIA INDONESIA

JPAP Jurnal Penelitian Administrasi Publik

Publication Unit: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS CONTACT

Home > User > Author > Submissions > #3860 > Summary

#3860 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors	eka wahyu kartika	
Title	Kualitas Pelayanan Kartu Identitas Anak di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto	
Original file	None	
Supp. files	None	ADD A SUPPLEMENTARY FILE
Submitter	eka wahyu kartika	
Date submitted	June 29, 2020 - 11:46 AM	
Section	Articles	
Editor	None assigned	

Status

Status	Awaiting assignment
Initiated	2020-06-29

Author Guidelines
 How to Submit
 Focus and Scope
 Publication Ethics
 Peer Review Process
 Editorial Team
 Peer Reviewer
 Author Fees

JOURNAL COMMUNITY

ijirelawan JURNAL INDONESIA

TEMPLATE

JURNAL SKRIPSI R...pdf

Tampilkan semua

Taskbar: Windows, Edge, File Explorer, Google, Word, 11:56 AM 6/29/2020